

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 7 : ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik setiap hari melakukan aktivitas berjalan, berpakaian, makan, dan minum. Mereka memiliki pemahaman dasar tentang sopan santun umum yang berlaku di masyarakat.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada penampilan diri (berpakaian) dan etiket sosial. Topik ini dapat menarik minat mereka karena berhubungan langsung dengan citra diri dan interaksi harian.
- **Latar Belakang** : Peserta didik terpapar oleh beragam tren mode, gaya hidup, dan kebiasaan makan dari media sosial yang mungkin tidak selalu sejalan dengan adab Islami.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh gambar atau video perbandingan antara cara berpakaian/makan yang beradab dan yang kurang beradab.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan tentang hikmah dan manfaat kesehatan di balik setiap adab, serta diskusi studi kasus.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan praktik langsung atau simulasi, seperti praktik adab makan bersama atau peragaan cara berpakaian yang sopan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk cinta dan syukur atas nikmat Allah. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., di mana aktivitas harian yang dilakukan dengan adab yang benar akan bernilai ibadah.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami prinsip-prinsip dasar adab berjalan (tawadhu'), berpakaian (menutup aurat, sederhana), serta makan dan minum (halal, tidak berlebihan) dalam Islam.
 - **Prosedural**: Mengetahui dan mampu mempraktikkan langkah-langkah adab

yang benar dalam aktivitas sehari-hari, seperti berdoa sebelum dan sesudah makan.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat praktis dan relevan, mengubah rutinitas harian menjadi ladang pahala. mempraktikkan adab ini adalah bentuk cinta pada diri sendiri dengan menjaga kesehatan dan kehormatan, serta cinta pada sesama dengan tidak mengganggu atau menyinggung perasaan mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Konsepnya sederhana dan mudah diaplikasikan, tantangannya adalah pada pembiasaan dan konsistensi.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara sistematis, dimulai dari dalil dan pentingnya menjaga adab, lalu rincian adab pada setiap aktivitas (berjalan, berpakaian, makan dan minum), dan diakhiri dengan hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kesederhanaan, kerendahan hati (*tawadhu'*), kebersihan, rasa syukur, kesehatan, dan pengendalian diri.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan adab sehari-hari sesuai sunnah adalah wujud nyata dari keimanan dan akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Berjalan dan berpakaian dengan sopan di ruang publik adalah bentuk penghormatan terhadap norma sosial dan kenyamanan bersama.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa Islam mengatur hal-hal yang tampak sepele dan menemukan hikmah mendalam di baliknya.
- **Kreativitas:** Menemukan cara untuk tetap tampil modis dan menarik tanpa melanggar adab berpakaian Islami.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mensimulasikan atau membuat proyek tentang adab pergaulan.
- **Kemandirian:** Membangun kesadaran untuk mempraktikkan adab yang baik tanpa perlu diawasi.
- **Kesehatan:** Memahami hubungan langsung antara adab makan dan minum (tidak berlebihan, halal, bersih) dengan kesehatan fisik.
- **Komunikasi:** Menunjukkan adab yang baik dalam berjalan dan berpakaian sebagai bentuk komunikasi non-verbal yang positif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Hubungan antara gizi seimbang, cara makan yang benar, dan kesehatan.
- **Biologi/IPA:** Membahas tentang kebersihan (higiene) dan dampaknya dalam mencegah penyakit.
- **Sosiologi:** Mempelajari etiket dan norma kesopanan yang berlaku di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menjaga adab dan menunjukkan dalil-dalil terkait adab berjalan, berpakaian, makan dan minum sebagai wujud cinta pada ajaran Islam. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi adab **berjalan** dan **berpakaian** menurut Islam sebagai cara mencintai diri dengan menjaga kehormatan dan kerendahan hati. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi adab **makan** dan **minum** menurut Islam sebagai cara mencintai diri dengan menjaga kesehatan dan mensyukuri nikmat. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis hikmah dari penerapan adab-adab tersebut dan mempraktikkannya melalui simulasi. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan dalil naqli tentang adab berjalan, berpakaian, makan dan minum.
2. Mengidentifikasi minimal 3 adab dalam berjalan.
3. Mengidentifikasi syarat-syarat pakaian yang Islami.
4. Menyebutkan minimal 5 adab saat makan dan minum.
5. Mendemonstrasikan adab makan dan minum yang benar.
6. Menjelaskan hikmah dari menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah.
- Mengampanyekan cara berpakaian yang rapi, sopan, dan sesuai aturan.
- Membiasakan doa bersama sebelum makan di kantin atau saat acara makan bersama.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mendiskusikan fenomena *fast fashion* (mode cepat), tren makan berlebihan (*mukbang*), dan etiket di ruang publik dalam kaitannya dengan adab Islami.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction, Simulation, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk lebih sadar (*aware*) terhadap tubuh dan tindakannya saat berjalan, berpakaian, dan makan. Mengubah aktivitas otomatis menjadi aktivitas yang penuh kesadaran dan zikir.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai setiap suap makanan sebagai rezeki yang patut disyukuri, setiap helai pakaian sebagai pelindung amanah tubuh, dan setiap langkah kaki sebagai perjalanan menuju ridha Allah.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui kegiatan praktik yang menyenangkan seperti "Praktik Jamuan Makan Islami" atau "Peragaan

Busana Muslim/Muslimah Sopan".

- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, demonstrasi, simulasi, diskusi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, poster infografis tentang adab, dan video tutorial.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa bisa memilih untuk membuat rangkuman, membuat poster, atau mempersiapkan simulasi.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar bisa berupa poster, video demonstrasi, atau penampilan simulasi di depan kelas.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola kantin untuk memasang poster-poster adab makan dan minum.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mengobservasi dan menulis refleksi tentang adab orang-orang di tempat umum (misalnya di pasar atau masjid).
- **Mitra Digital:** Menonton video dari *content creator* muslim tentang *modest fashion* atau resep makanan halal dan sehat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan area untuk demonstrasi atau simulasi, misalnya dengan menata beberapa meja dan kursi seperti di ruang makan.
- **Ruang Virtual:** Berbagi infografis atau video pendek tentang adab melalui grup belajar online.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mengingatkan dengan lembut tentang adab, misalnya "Yuk, baca doa dulu sebelum makan."

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tutorial tentang adab makan atau cara memakai pakaian ihram sebagai contoh.
- Menggunakan aplikasi kuis untuk review materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pentingnya Adab dan Dalil-dalilnya

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Bagaimana cara kita menunjukkan cinta kepada seseorang? Salah satunya dengan mengikuti apa yang ia sukai. Rasulullah, kekasih kita, telah mencontohkan cara terbaik dalam setiap detail kehidupan, bahkan dalam cara berjalan dan makan. Mengikuti adab beliau adalah bukti cinta kita."
- **Motivasi:** Mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi ibadah adalah cara termudah untuk mengumpulkan pahala.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pentingnya menjaga adab sebagai

cerminan akhlak seorang muslim.

- **Tadarus dan Tadabbur:** Peserta didik secara bergiliran membaca dalil-dalil dari buku (QS. Luqman: 18, QS. Al-A'raf: 26, QS. Al-Baqarah: 168) dan hadis terkait.
- **Diskusi Kelompok:** Setiap kelompok mendiskusikan satu dalil dan mencoba merumuskan pesan cinta utama di dalamnya. (Misal: QS. Luqman: 18 -> Pesan cinta Allah agar kita tidak sombong).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah caraku berjalan, berpakaian, dan makan hari ini mencerminkan rasa cintaku pada ajaran Rasulullah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang sempurna karena mengatur seluruh aspek kehidupan.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mengamati cara mereka berjalan dan berpakaian.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Berjalan dan Berpakaian

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** "Cara kita berjalan dan berpakaian adalah 'kartu nama' kita sebelum kita berbicara. Itu menunjukkan bagaimana kita mencintai dan menghargai diri sendiri serta orang lain."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi dan Penjelasan:** Guru menjelaskan adab berjalan (tenang, sopan, tidak sombong) dan adab berpakaian (menutup aurat, bersih, tidak menyerupai lawan jenis, tidak berlebihan).
- **Studi Kasus Visual (Diferensiasi Proses):** Guru menampilkan beberapa gambar gaya berpakaian remaja masa kini. Siswa diminta menganalisis mana yang sudah sesuai adab dan mana yang perlu diperbaiki, serta memberikan saran perbaikannya.
- **Membuat "Checklist Adab-ku":** Siswa membuat daftar pemeriksaan pribadi untuk adab berjalan dan berpakaian yang ingin mereka biasakan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pakaian seperti apa yang membuatku merasa nyaman, percaya diri, sekaligus dicintai Allah?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin utama adab berjalan dan berpakaian.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi adab makan dan minum.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri (Menjaga Kesehatan), Cinta Allah (Syukur)

Pembahasan: Adab Makan dan Minum

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Joyful):** Guru membawa segelas air dan sepotong kue/roti. "Benda

sederhana ini adalah nikmat luar biasa dari Allah. Ada cara indah yang diajarkan Rasulullah untuk menikmatinya sebagai wujud cinta dan syukur kita."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi oleh Guru:** Guru mendemonstrasikan adab makan dan minum yang benar langkah demi langkah (mencuci tangan, membaca basmalah, duduk, menggunakan tangan kanan, tidak meniup, tidak berlebihan, mengakhiri dengan hamdalah).
- **Praktik Terbimbing:** Siswa (jika memungkinkan dengan membawa bekal ringan) mencoba mempraktikkan adab tersebut bersama-sama.
- **Diskusi Kesehatan:** Guru menjelaskan manfaat kesehatan dari setiap adab (misal: makan dengan duduk baik untuk pencernaan, tidak berlebihan mencegah obesitas). Ini adalah wujud cinta pada tubuh sebagai amanah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Adab makan mana yang paling sering aku lupakan? Bagaimana caraku untuk mulai membiasakannya sebagai tanda cintaku pada nikmat Allah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa adab makan dan minum adalah resep sehat jasmani dan rohani.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk simulasi dan diskusi hikmah.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta

Pembahasan: Hikmah dan Simulasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Persiapan:** Menyiapkan beberapa meja untuk simulasi jamuan makan.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu siswa menyimpulkan hikmah-hikmah dari penerapan semua adab yang telah dipelajari (meningkatkan ketakwaan, menjaga kesehatan, menciptakan keharmonisan, dll).
- **Simulasi "Jamuan Makan Islami" (Diferensiasi Produk):** Beberapa kelompok secara bergiliran mempraktikkan adab makan dan minum dalam sebuah simulasi jamuan sederhana. Kelompok lain mengamati dan memberikan umpan balik positif menggunakan lembar observasi.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa atas partisipasi dan usaha mereka dalam mempraktikkan adab.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Komitmen Cinta:** "Mulai hari ini, aku berjanji akan mengubah satu kebiasaan makanku menjadi lebih baik sebagai wujud cintaku pada diriku dan Tuhanku."
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 7 dan menekankan bahwa akhlak mulia terlihat dari kebiasaan-kebiasaan kecil.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 7.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Ceklis sederhana: "Adab mana yang sudah kamu lakukan setiap hari?"

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi studi kasus visual.
- Penilaian "Checklist Adab-ku".
- Observasi selama praktik terbimbing dan simulasi jamuan makan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian unjuk kerja (praktik/simulasi adab makan dan minum) menggunakan rubrik observasi.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.